



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 8697-8704

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Literasi Keuangan Syariah dan Minat Masyarakat Air Molek pada BMT Insan Madani

Atmazaki, Amel Nuraeni, Farel Hendrian Syah, Maulana Sabda Satrio, Desmi Satriana
STAI Nurul Falah, Program Studi Ekonomi Syariah

atmazaki111@gmail.com, amelnuraeni15@gmail.com, farelllllzzzzz@gmail.com, msabdasatrio@gmail.com,
satriana@stainf.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat masyarakat dalam menabung pada produk tabungan di BMT Insan Madani serta meninjau fenomena tersebut dalam perspektif maqashid syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan syariah. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan pihak BMT Insan Madani, dokumentasi produk tabungan, serta observasi terhadap aktivitas layanan keuangan yang dilakukan oleh lembaga tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam menabung dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu tingkat literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan lembaga, keberagaman produk tabungan, serta faktor lingkungan, gaya hidup, dan peran keluarga dalam membentuk kebiasaan menabung sejak dini. BMT Insan Madani menyediakan berbagai produk tabungan seperti tabungan pendidikan, haji dan umrah, qurban, pernikahan, serta tabungan anak yang dirancang untuk membantu masyarakat dalam merencanakan kebutuhan keuangan di masa depan. Dalam perspektif maqashid syariah, keberadaan produk-produk tabungan tersebut tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berkontribusi dalam mewujudkan kemaslahatan masyarakat, khususnya dalam menjaga harta (hifz al-māl), menjaga agama (hifz al-dīn), serta mendukung perencanaan keluarga dan pendidikan (hifz al-nasl dan hifz al-aql). Dengan demikian, pemanfaatan produk tabungan di BMT Insan Madani dapat mendorong pengelolaan keuangan yang lebih bijak serta mendukung terciptanya kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Minat Menabung, BMT Insan Madani, Maqashid Syariah

1. Latar Belakang

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam dua dekade terakhir, baik dari sisi pertumbuhan aset, ekspansi jaringan lembaga, maupun diversifikasi produk keuangan syariah. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang besar dalam pengembangan sistem keuangan berbasis prinsip syariah.

Namun, perkembangan tersebut menuntut lembaga keuangan syariah untuk tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga meningkatkan tanggung jawab sosial serta memastikan bahwa aktivitas operasionalnya selaras dengan nilai-nilai Islam dan tujuan maqashid syariah (Maharani dkk., 2025). Salah satu lembaga yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ekonomi syariah di tingkat masyarakat adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Keberadaan BMT tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan mikro yang menyediakan layanan pembiayaan dan simpanan berbasis syariah saja. Tetapi juga berperan sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui penyediaan akses pembiayaan yang bebas riba, fleksibel, dan berorientasi pada kesejahteraan anggota, BMT mampu memperluas kesempatan ekonomi masyarakat serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mencapai kesejahteraan yang lebih baik (Bayani dkk., 2025).

Meskipun lembaga keuangan syariah seperti Baitul Maal wat Tamwil (BMT) telah berkembang di berbagai wilayah, tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat masih tergolong relatif rendah. Kondisi ini menyebabkan sebagian masyarakat belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai fungsi, peran, serta produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah. Rendahnya tingkat pemahaman tersebut berpotensi menghambat pemanfaatan layanan keuangan syariah oleh masyarakat (Wulandari & Pertiwi, 2026).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BMT Insan Madani, masih terdapat masyarakat yang belum memahami secara baik produk dan layanan yang ditawarkan oleh BMT serta menunjukkan tingkat kepercayaan yang relatif terbatas terhadap lembaga koperasi syariah. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat sebagian masyarakat untuk menabung maupun memanfaatkan produk simpanan yang disediakan oleh BMT (Hasil wawancara, 2026). Literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

Tingkat literasi keuangan syariah yang baik dapat memberikan berbagai manfaat, baik bagi masyarakat maupun bagi lembaga keuangan syariah itu sendiri. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep, produk, serta mekanisme keuangan syariah cenderung lebih percaya dan lebih aktif dalam memanfaatkan layanan yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah (Purwanto dkk., 2024). Selain itu, tingkat literasi keuangan syariah juga berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk lembaga keuangan syariah, termasuk dalam kegiatan menabung. Faktor pendidikan dan pengetahuan masyarakat menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi tingkat literasi tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah, maka semakin besar pula minat masyarakat untuk menabung pada lembaga keuangan syariah. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat menabung masyarakat pada lembaga keuangan mikro syariah, khususnya pada Baitul Maal wat Tamwil (BMT), dengan menggunakan pendekatan perspektif maqashid syariah masih relatif terbatas. Padahal, pendekatan maqashid syariah penting digunakan untuk melihat sejauh mana praktik lembaga keuangan syariah tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pencapaian kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Khairan & Sodik, 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan syariah masyarakat serta minat menabung pada lembaga keuangan mikro syariah, khususnya pada BMT Insan Madani. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana praktik operasional serta produk yang ditawarkan oleh BMT Insan Madani ditinjau dari perspektif maqashid syariah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat Air Molek dalam menabung pada BMT Insan Madani serta melihat relevansinya dalam perspektif maqashid syariah

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan syariah masyarakat serta minat masyarakat dalam menabung pada lembaga keuangan mikro syariah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara lebih komprehensif mengenai pandangan, pengalaman, serta pemahaman informan terhadap layanan keuangan syariah. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual kondisi yang terjadi di lapangan berdasarkan data yang diperoleh dari informan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di BMT Insan Madani Air Molek yang merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berperan dalam memberikan layanan simpanan dan pembiayaan kepada masyarakat. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa BMT Insan Madani memiliki aktivitas operasional yang berhubungan langsung dengan masyarakat serta menyediakan berbagai produk keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah.

Dengan demikian, lembaga ini dinilai relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji tingkat literasi keuangan syariah masyarakat serta minat masyarakat dalam menggunakan produk simpanan pada lembaga keuangan syariah. Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai BMT Insan Madani Air Molek yang dianggap memiliki pengetahuan dan informasi yang memadai terkait dengan kondisi literasi keuangan syariah masyarakat serta minat masyarakat dalam memanfaatkan produk simpanan yang tersedia di lembaga tersebut. Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada keterlibatan langsung informan dalam kegiatan operasional serta pelayanan kepada anggota dan masyarakat sehingga diharapkan mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara. Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan pegawai BMT Insan Madani guna memperoleh data yang lebih mendalam mengenai tingkat

pemahaman masyarakat terhadap produk-produk keuangan syariah, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, serta minat masyarakat dalam menabung pada BMT. Melalui wawancara tersebut, peneliti dapat menggali informasi secara lebih rinci mengenai pengalaman dan pandangan informan terkait dengan fenomena yang diteliti. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan cara mengorganisasikan data hasil wawancara, kemudian mengelompokkan data sesuai dengan tema yang relevan, menafsirkan makna dari data tersebut, serta mendeskripsikannya secara sistematis. Melalui proses analisis ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi literasi keuangan syariah masyarakat serta minat masyarakat dalam menabung pada BMT Insan Madani dalam perspektif maqashid syariah.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di BMT Insan Madani Air Molek yang merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang memberikan layanan simpanan dan pembiayaan kepada masyarakat. BMT Insan Madani cabang Air Molek merupakan cabang ketiga yang didirikan pada tanggal 16 Oktober 2024. Sebelumnya, BMT Insan Madani telah memiliki cabang utama yang berlokasi di Belilas serta cabang kedua yang berada di Sungai Bangkar. Kehadiran cabang Air Molek bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan syariah kepada masyarakat serta meningkatkan akses masyarakat terhadap produk simpanan dan pembiayaan berbasis prinsip syariah.

BMT Insan Madani memiliki beberapa tantangan yang dihadapi, melalui hasil wawancara dengan pegawai BMT Insan Madani, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Air Molek masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai produk serta fungsi layanan yang disediakan oleh BMT Insan Madani. Selain itu, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga koperasi syariah juga masih relatif rendah. Kondisi tersebut menjadi salah satu tantangan bagi BMT Insan Madani dalam mengembangkan layanan keuangan syariah di wilayah Air Molek.

Hal ini juga dipengaruhi oleh keberadaan BMT Insan Madani yang masih tergolong baru, sehingga sebagian masyarakat belum sepenuhnya memahami perbedaan antara lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional (Hasil wawancara, 2026). Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah tersebut menunjukkan bahwa masyarakat masih memerlukan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep, prinsip, serta mekanisme operasional lembaga keuangan syariah. Pemahaman yang memadai mengenai keuangan syariah dapat membantu masyarakat dalam mengenali manfaat produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah, termasuk produk simpanan dan pembiayaan yang tersedia di BMT Insan Madani.

Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah serta mendorong masyarakat untuk memanfaatkan produk dan layanan yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah (Wasito dkk., 2025). Selain itu, literasi keuangan syariah juga menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan syariah menyebabkan masyarakat belum memahami secara optimal pentingnya lembaga keuangan syariah, baik dari sisi manfaat ekonomi maupun nilai-nilai kemaslahatan yang terkandung di dalamnya.

Akibatnya, sebagian masyarakat masih menganggap bahwa lembaga keuangan syariah tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan lembaga keuangan konvensional, sehingga minat masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan syariah masih relatif rendah (Zulfayani dkk., 2023). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan pemahaman serta partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan lembaga keuangan syariah.

Dengan demikian, rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat Air Molek menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan layanan keuangan syariah, termasuk minat masyarakat untuk menabung pada BMT Insan Madani. Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai BMT Insan Madani, diketahui bahwa lembaga tersebut masih menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di wilayah Air Molek yang masih relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan produk tabungan yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah seperti BMT.

Selain itu, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga koperasi syariah juga belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh fakta bahwa BMT Insan Madani merupakan lembaga yang masih tergolong baru di wilayah Air Molek, sehingga sebagian masyarakat belum sepenuhnya mampu membedakan antara lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan lembaga keuangan konvensional (Hasil wawancara, 2026). Temuan tersebut sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta kurangnya pemahaman mengenai mekanisme sistem bagi hasil dan aspek kepatuhan syariah pada lembaga keuangan, menyebabkan sebagian masyarakat belum memiliki pemahaman yang jelas mengenai perbedaan antara lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional (Ardana & Sisdiyanto, 2024).

Kondisi tersebut pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat serta minat mereka dalam memanfaatkan layanan yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah.

Adapun produk tabungan yang tersedia di BMT Insan Madani dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Produk Tabungan BMT Insan Madani

No	Jenis Tabungan	Keterangan
1	Simpanan Wadi'ah Madani	Simpanan dalam mata uang rupiah yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam merencanakan keuangan untuk keperluan diwaktu yang akan datang.
2	Simpanan Pendidikan Madani	Simpanan umum berjangka yang diperuntukkan bagi masyarakat ataupun siswa sekolah dalam merencanakan keuangan untuk keperluan Pendidikan di masa yang akan datang.
3	Simpanan Qurban Dan Aqiqah	Simpanan umum berjangka yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam merencanakan keuangan untuk keperluan Qurban dan Aqiqah.
4	Simpanan Haji Dan Umroh Madani	Simpanan umum berjangka yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam merencanakan keuangan untuk keperluan Haji dan Umroh.
5	Simpanan Hari Raya Madani	Simpanan umum berjangka yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam merencanakan keuangan untuk keperluan hari raya.
6	Simpanan Samara Madani	Simpanan umum berjangka yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam merencanakan keuangan untuk keperluan pernikahan
7	Simpanan ABC	Simpanan dengan akad wadi'ah yadhdhomanah. Simpanan ini diperuntukkan sebagai pelatihan menabung bagi anak-anak yang dapat di ambil kapanpun.

Sumber: Data BMT Insan Madani

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa BMT Insan Madani Air Molek menyediakan beberapa jenis produk tabungan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Setiap produk tabungan memiliki tujuan dan karakteristik yang berbeda, sehingga masyarakat dapat memilih jenis tabungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Keberagaman produk tabungan ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di BMT Insan Madani. Keberadaan berbagai produk tabungan tersebut menunjukkan upaya BMT Insan Madani dalam memberikan alternatif layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya pilihan

produk yang beragam, masyarakat memiliki kesempatan untuk memanfaatkan layanan tabungan sesuai dengan tujuan keuangan masing-masing, sehingga dapat mendorong peningkatan minat masyarakat dalam menabung di BMT Insan Madani.

Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa peningkatan pemanfaatan produk BMT Insan Madani dipengaruhi secara simultan oleh kualitas pelayanan, literasi keuangan, dan ragam produk yang ditawarkan (Anwar, 2023). Kualitas pelayanan, yang mencakup kecepatan layanan, keramahan staf, serta kemudahan akses terhadap informasi, menjadi faktor penting dalam mendorong minat masyarakat untuk menggunakan produk-produk berbasis syariah (Aprilia dkk., 2025). Peningkatan literasi keuangan syariah tidak hanya berkontribusi pada pemahaman masyarakat terhadap produk, tetapi juga memperkuat hubungan antara nasabah dan lembaga (Shahrin dkk., 2025). Dengan menerapkan strategi pelayanan yang lebih proaktif dan bersifat edukatif, diharapkan masyarakat akan terdorong untuk lebih aktif memanfaatkan produk-produk syariah (Kodriana & Lesmana, 2025). Selain kualitas pelayanan, faktor kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat menabung. Kepercayaan masyarakat muncul ketika lembaga keuangan mampu menunjukkan kredibilitas, transparansi, serta konsistensi dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah. Apabila tingkat kepercayaan masyarakat tinggi, maka masyarakat akan lebih yakin untuk menyimpan dananya pada lembaga keuangan syariah, termasuk pada BMT Insan Madani. Hal ini sekaligus memperkuat posisi BMT Insan Madani sebagai lembaga keuangan yang terpercaya dan berorientasi pada kepuasan serta kebutuhan nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat untuk menabung di BMT Insan Madani Air Molek dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tingkat literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga, serta variasi produk tabungan yang tersedia. Meskipun pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah di wilayah Air Molek masih tergolong terbatas, keberadaan berbagai produk tabungan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan minat menabung. Pembahasan ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwasannya minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan juga dipengaruhi oleh sikap dan persepsi yang dimiliki terhadap suatu aktivitas. Apabila masyarakat memiliki persepsi positif terhadap lembaga keuangan syariah, maka kecenderungan untuk menggunakan produk yang ditawarkan juga akan meningkat (Maslim & Andayani, 2023).

Selain itu, peningkatan edukasi mengenai keuangan syariah dan perbaikan kualitas pelayanan diharapkan mampu mendorong peningkatan minat masyarakat terhadap produk tabungan di BMT Insan Madani Air Molek pada masa yang akan datang. Pembahasan mengenai minat masyarakat dalam menabung pada produk tabungan di BMT Insan Madani juga dapat dianalisis melalui perspektif maqashid syariah. Konsep ini menekankan bahwa aktivitas ekonomi dalam Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga bertujuan untuk mewujudkan keadilan, keseimbangan sosial, serta kesejahteraan bersama sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Muzayyin dkk., 2025).

Maqashid Syariah merupakan konsep yang menjadi landasan dalam sistem ekonomi Islam untuk memastikan bahwa setiap aktivitas ekonomi memberikan kemaslahatan bagi masyarakat. Konsep ini menekankan perlindungan terhadap lima unsur pokok kehidupan manusia, yaitu menjaga agama (*hifz al-dīn*), menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), menjaga akal (*hifz al-‘aql*), menjaga keturunan (*hifz al-nasl*), dan menjaga harta (*hifz al-māl*) (Ritonga & Mawardi, 2025). Dalam penelitian ini, konsep maqashid syariah digunakan sebagai kerangka analisis untuk melihat sejauh mana produk tabungan yang disediakan oleh BMT Insan Madani Air Molek memberikan manfaat bagi masyarakat.

Produk tabungan yang ditawarkan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyimpan dana, tetapi juga memiliki tujuan untuk menciptakan kemaslahatan serta membantu masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih terencana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Asy'ari dkk., 2025). Salah satu tujuan utama dalam maqashid syariah yang berkaitan dengan aktivitas menabung adalah menjaga harta (*hifz al-māl*). Melalui berbagai jenis produk tabungan yang tersedia, masyarakat memiliki kesempatan untuk menyimpan dan mengelola harta mereka dengan lebih aman serta terhindar dari praktik riba yang dilarang dalam ajaran Islam. Sistem keuangan yang berlandaskan prinsip syariah juga memungkinkan masyarakat untuk melakukan aktivitas ekonomi yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, aktivitas menabung pada lembaga keuangan syariah juga berkaitan dengan upaya menjaga agama (*hifz al-dīn*) (Purkon, 2024). Dengan memilih lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah, masyarakat berusaha menjalankan kegiatan ekonomi yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan produk tabungan di BMT tidak hanya dilatarbelakangi oleh kebutuhan ekonomi, tetapi juga oleh kesadaran masyarakat untuk melakukan transaksi yang halal dan sesuai dengan

ketentuan syariat. Selanjutnya, beberapa produk tabungan yang tersedia juga dapat dikaitkan dengan tujuan menjaga keturunan (*hifz al-nasl*). Sebagai contoh, adanya produk tabungan pendidikan dan tabungan pernikahan yang bertujuan membantu masyarakat dalam mempersiapkan kebutuhan masa depan keluarga. Melalui perencanaan keuangan yang lebih baik, masyarakat dapat mempersiapkan kebutuhan pendidikan anak maupun biaya pernikahan secara lebih terstruktur.

Selain untuk kebutuhan ekonomi dan keluarga, terdapat pula produk tabungan yang diperuntukkan bagi kebutuhan ibadah, seperti tabungan haji, umrah, dan qurban. Kehadiran produk-produk tersebut menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah tidak hanya berperan dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, tetapi juga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mempersiapkan pelaksanaan ibadah. Dengan demikian, berbagai produk tabungan yang tersedia di BMT Insan Madani Air Molek dapat dipandang sebagai bentuk penerapan nilai-nilai maqashid syariah dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Produk-produk tersebut tidak hanya membantu masyarakat dalam mengelola keuangan, tetapi juga berkontribusi dalam mewujudkan kemaslahatan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas (Hasil wawancara, 2026).

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk tabungan yang disediakan oleh BMT Insan Madani tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dana, tetapi juga berperan dalam mendukung tercapainya tujuan maqashid syariah, khususnya dalam menjaga harta, menjaga agama, serta membantu masyarakat dalam merencanakan kebutuhan masa depan keluarga. Oleh karena itu, produk-produk tabungan yang ditawarkan oleh BMT Insan Madani Air Molek dapat dikatakan telah sejalan dengan tujuan maqashid syariah dalam mewujudkan kemaslahatan bagi masyarakat.

Faktor lain yang memengaruhi rendahnya minat masyarakat menabung di BMT Insan Madani adalah faktor lingkungan dan gaya hidup, terutama di kalangan generasi muda yang lebih menekankan kepentingan kebutuhan saat ini dibandingkan masa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan nasabah dipengaruhi oleh faktor internal, yang mencakup aspek kognitif seperti kebutuhan, motivasi, persepsi, sikap, dan karakteristik non-kognitif seperti demografi, gaya hidup, dan kepribadian, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan, termasuk nilai budaya, sub-budaya, kelas sosial, dan kondisi situasional (Addainuri & Nashar, 2026).

Selain itu, peran keluarga dalam membentuk pola pikir anak sejak dini sangat penting dalam meningkatkan minat menabung. Kebiasaan menabung sejak kecil berperan dalam pembentukan karakter, meningkatkan kemampuan mengendalikan diri, menunda keinginan, dan memahami perencanaan keuangan. Edukasi menabung dapat dilakukan dengan cara sederhana sesuai usia anak, misalnya melalui celengan menarik, program tabungan di sekolah, atau pembukaan rekening tabungan anak. Anak-anak yang merasakan manfaat nyata dari menabung menunjukkan motivasi yang lebih tinggi, serta memahami arti pengelolaan keuangan secara mandiri (Aptasari dkk., 2025). Oleh karena itu, pembiasaan menabung sejak dini tidak hanya mendorong peningkatan literasi keuangan syariah, tetapi juga sejalan dengan tujuan maqashid syariah, khususnya dalam menjaga harta (*hifz al-māl*) dan membentuk akal serta karakter yang baik (*hifz al-‘aql*), sehingga turut mendukung kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat di masa depan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat masyarakat, terutama generasi muda, untuk menabung di BMT Insan Madani Air Molek tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi atau ketersediaan produk, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan gaya hidup. Preferensi masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan jangka pendek, nilai budaya, pengaruh teman sebaya, serta media sosial turut membentuk perilaku finansial yang lebih konsumtif. Selain itu, faktor internal individu, termasuk motivasi, sikap, persepsi, dan karakteristik non-kognitif seperti demografi dan kepribadian, menjadi determinan penting dalam pengambilan keputusan terkait menabung.

Peran keluarga sejak dini dalam membentuk kebiasaan menabung juga terbukti krusial, pendidikan finansial yang dimulai dari masa kanak-kanak, melalui pemberian celengan, program tabungan sekolah, atau pembukaan rekening anak, tidak hanya menumbuhkan kesadaran dan kemampuan perencanaan keuangan, tetapi juga membentuk karakter yang disiplin, mampu menunda keinginan, dan mengelola sumber daya secara bijak. Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa upaya peningkatan literasi keuangan syariah tidak dapat terlepas dari pendekatan yang holistik, yang melibatkan lingkungan sosial, pendidikan keluarga, dan intervensi lembaga keuangan.

Lebih lanjut, implementasi strategi ini sejalan dengan tujuan maqashid syariah, khususnya dalam menjaga harta (hifz al-māl) dan membentuk akal serta karakter yang baik (hifz al-‘aql), sehingga setiap aktivitas menabung tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung pembentukan masyarakat yang bijak, bertanggung jawab, dan sejahtera secara menyeluruh. Dapat dilihat dari keuntungan menabung merupakan salah satu langkah fundamental dalam pengelolaan keuangan individu. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai cadangan dana untuk menghadapi kebutuhan di masa depan, tetapi juga sebagai sarana pembiasaan disiplin finansial yang bermanfaat secara jangka panjang (Shaffiyah dkk., 2025).

Dalam konteks keuangan syariah, menabung melalui lembaga yang sesuai prinsip syariah, seperti Baitul Maal wat Tamwil (BMT), memberikan manfaat ganda. Nasabah tidak hanya memperoleh keamanan dan kemudahan dalam pengelolaan dana, tetapi juga memastikan setiap transaksi sejalan dengan prinsip keadilan, transparansi, dan keberkahan, yang menjadi bagian integral dari maqashid syariah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai Pemanfaatan produk-produk BMT, baik berupa simpanan, pembiayaan, maupun layanan investasi, dapat menjadi alat strategis dalam mencapai kesejahteraan finansial secara berkelanjutan.

Produk-produk tersebut dirancang untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Dengan menggunakan layanan BMT, masyarakat berperan aktif dalam menyeimbangkan kepentingan duniawi dan tujuan syariah, sehingga setiap langkah finansial yang diambil tidak hanya memenuhi kebutuhan pribadi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kemaslahatan umat (Nurmulya & Masruchin, 2025). Oleh karena itu, kesadaran untuk menabung dan memanfaatkan produk BMT bukan sekadar pilihan finansial, tetapi juga upaya strategis dalam mencapai tujuan maqashid syariah secara menyeluruh.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat menabung pada produk BMT Insan Madani Air Molek dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Faktor utama adalah tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, kualitas pelayanan lembaga, dan keberagaman produk tabungan yang ditawarkan. Namun, faktor lingkungan, gaya hidup, serta peran keluarga sejak dini juga menjadi determinan penting dalam membentuk perilaku menabung, terutama di kalangan generasi muda. Pendidikan finansial sejak kecil melalui celengan, program tabungan sekolah, atau pembukaan rekening anak terbukti mendorong pemahaman, kedisiplinan, dan kemampuan perencanaan keuangan yang lebih baik. Produk tabungan yang disediakan oleh BMT Insan Madani, seperti tabungan pendidikan, haji dan umrah, qurban, pernikahan, dan tabungan anak, tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekonomi tetapi juga sejalan dengan tujuan maqashid syariah. Hal ini mencakup upaya menjaga harta (hifz al-māl), menjaga agama (hifz al-dīn), mendukung pendidikan dan perencanaan keluarga (hifz al-nasl dan hifz al-‘aql), sehingga setiap aktivitas menabung memberikan manfaat ganda: ekonomi dan sosial. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya strategi holistik dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, melibatkan edukasi masyarakat, perbaikan kualitas pelayanan, dan pembiasaan menabung sejak dini. Dengan pendekatan ini, BMT Insan Madani Air Molek tidak hanya mampu meningkatkan minat masyarakat untuk menabung, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter masyarakat yang bijak, bertanggung jawab, dan sejahtera. Dengan demikian, pemanfaatan produk BMT merupakan langkah strategis dalam menyeimbangkan kebutuhan duniawi dengan tujuan maqashid syariah, sekaligus mendorong terciptanya kemaslahatan yang berkelanjutan bagi masyarakat secara luas. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dan minat menabung harus diintegrasikan dengan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Pendekatan partisipatif, seperti pelatihan keuangan syariah, workshop pengelolaan dana keluarga, dan simulasi perencanaan keuangan, dapat memperkuat pemahaman masyarakat terhadap manfaat jangka panjang menabung. Dengan strategi yang terpadu ini, BMT Insan Madani dapat berperan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi berbasis syariah, membentuk masyarakat yang tidak hanya cerdas finansial tetapi juga mampu berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan pembangunan ekonomi yang berkeadilan.

Referensi

1. Addainuri, M. I., & Nashar, N. (2026). The Level Of Public Trust And Lifestyle Towards The Decision To Save In The Syariah Financing Savings And Loan Cooperative BMT Nu Jatim. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*, 5(1), 291–302. <https://doi.org/10.37676/jambd.v5i1.10195>
2. Anwar, N. F. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Bank BSI (Bank Syariah Indonesia). *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, 5(1), 48–62. <https://doi.org/10.35905/banco.v5i1.5312>
3. Aprilia, L. R., Pinandoyo, D. B., & Simanungkalit, E. T. C. (2025). Implementasi Kualitas Pelayanan dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Reception di Hotel The Dharmawangsa Jakarta. *AMANAH: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 3(1), 68–77. <https://doi.org/10.70451/amanah.v3i1.492>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7276>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

4. Aptasari, F. W., Putri, B. K. M., Hastuti, E. W., Mujahidi, K., Darmansyah, S., Adha, R., & Feryansyah. (2025). Cerdas Finansial: Belajar Menabung untuk Membentuk Kemandirian Santri. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 90–98. <https://doi.org/10.20885/RLA.Vol5.iss2art3>
5. Ardana, D. A., & Sisdiyanto, E. (2024). IMPLEMENTASI PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DALAM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12). <https://doi.org/10.62281/v2i12.1290>
6. Asy'ari, A. H., Khaeriyah, H., & Muin, R. (2025). Dinamika Produk dan Akad Penghimpunan Dana Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Perbandingan. *Jurnal Tana Mana*, 6(3), 278–290. <https://doi.org/10.33648/jtm.v6i3.1421>
7. Bayani, A., Robby, R., & Sobri, A. (2025). Baitul Mal wat Tamwil (BMT): The Pillar of Islamic Microfinance in Indonesia. *EJESH: Journal of Islamic Economics and Social*, 3(2), 229–234. <https://doi.org/10.32923/dhbr1g21>
8. Khairan, & Sodik, A. (2025). Peran BMT Nusantara Umat Mandiri Dalam Mendorong Inklusi Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank di Tulungagung. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 7(1), 90–104. <https://doi.org/10.33367/at-tamwil.v7i1.7097>
9. Kodriana, N., & Lesmana, C. I. (2025). Penerapan Strategi Marketing Mix dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Tabungan Haji di Era Digital Studi pada Bank Syariah Indonesia KCP Mojokari. *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah*, 7(1), 108–119. <https://doi.org/10.59636/saujana.v7i1.206>
10. Maharani, D., Ramdani, M. F., Arsih, F. J., Fatrisia, I. N., Ahmadi, A., & Fr, N. (2025). Systematic Literature Review atas Penerapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1602–1614. <https://doi.org/10.63822/8k70cx10>
11. Maslim, A. S. W., & Andayani, S. (2023). Penerapan Metode Theory of Planned Behavior Untuk Tingkat Kepercayaan Pelanggan Terhadap Minat Belanja Online. *JuSiTik: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 7(1), 7–14. <https://doi.org/10.32524/jusitik.v7i1.1038>
12. Muzayyin, Rudianto, & Alfi, S. (2025). Efektivitas Produk Tabungan Syariah Di BMT NU Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat: Studi BMT NU Cabang Randuagung. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(3), 209–216. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.96>
13. Nurmulya, D., & Masruchin. (2025). Inovasi Pengumpulan Dana Wakaf Uang Untuk Pemberdayaan Ekonomi UMKM Dalam Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus BMT AU Surabaya). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 8(1), 94–109. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2025.vol8\(1\).21541](https://doi.org/10.25299/syarikat.2025.vol8(1).21541)
14. Purkon, A. (2024). Signifikansi Maqashid al-Syariah dalam Pengembangan Ekonomi Syariah. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10). <https://doi.org/10.5281/zenodo.13126706>
15. Purwanto, H., Sakir, M., Munir, S., & Adinugraha, H. H. (2024). Analisis Pengaruh Prinsip-Prinsip Tasawuf, Literasi Keuangan Syariah, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Perbankan Syariah. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 4(2), 133–149. <https://doi.org/10.28918/velocity.v4i2.8935>
16. Ritonga, M. J., & Mawardi, M. (2025). Landasan Filosofis Pemikiran Ekonomi Syariah: Prinsip Masalah Sebagai Pilar Utama dalam Mencapai Kesejahteraan Ekonomi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v10i1.25234>
17. Shaffiyah, S., Astuti, R. P., & Puspita, C. D. (2025). Manajemen Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Stabilitas Finansial Dengan Strategi: Menabung dan Berinvestasi. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(3), 88–94. <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i3.882>
18. Shahrin, A. A., Rozi, H. A. A., Lutfi, M., & K, A. (2025). Literasi Keuangan Nasabah terhadap Pemahaman Sistem Pembiayaan Pegadaian Syariah di Indonesia. *Al-Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business*, 5(1), 27–39. <https://doi.org/10.55352/maqashid.v5i1.1597>
19. Wasito, B. A., Tho'in, M., & Romdhoni, A. H. (2025). PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MELINDUNGI MASYARAKAT DARI PINJAMAN ONLINE ILLEGAL. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11(03). <https://doi.org/10.29040/jiei.v11i03.17160>
20. Wulandari, S., & Pertiwi, F. A. (2026). Analisis Konseptual Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mengembangkan Ekonomi Inklusif. *EKSYPAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 13(01), 21–35. <https://doi.org/10.54956/eksypar.v13i01.844>
21. Zulfayani, A., Nurmilasari, N., Afdhal, A. M. N., Rahayu, A., Achriaty, N., & Nurfadilla, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Dan Layanan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 6(2), 201–207. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.223>